

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA
MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:
YANI NADIA
(202 1110 247)

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	20 - 3 - 2015
TGL. PENERIMAAN	:	PAI. 15.00.70
NO. KLASIFIKASI	:	15.70.21
NO. INDUK	:	

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani Nadia

NIM : 2021110247

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,



YANI NADIA
NIM. 2021110247

Dr.H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes No. 5a Proto
Kec. Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, September 2014

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Yani Nadia

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : YANI NADIA

NIM : 2021110247

Judul : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP: 19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **YANI NADIA**

NIM : **2021110247**

JUDUL : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA
SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 14 Oktober 2014 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Salafudin, M.Si
Ketua

Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

15 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Bapak Wasjudi dan Ibunda tercinta Ibu Fatimah, semoga sehat wal afiyat. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikitpun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*
- ❖ *Kakak dan adik-adikku tersayang (Khoirun Ni'am, Nur Akrimatul Mauida, M. Malik Arfian, M. Saiful Muthohir, Ainun Fadlilah, M. Nur Kholis, M. Miftakhurrohman dan Maulida Khasanah). Semoga kita semua menjadi anak yang sholeh-sholehah yang berbakti kepada kedua orang tua dan bermanfaat untuk masyarakat.*
- ❖ *Para Kyai dan Masyayikh MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Semoga diberi kemudahan dalam berkhidmat.*
- ❖ *Calon pendamping hidupku Husein Syauqi Azmi beserta keluarga, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita, mengabdikan dan melancarkan hajat do'a kita.*
- ❖ *Sahabat-sahabat setiaku, Dwi Kartika Sari, Hartini, Yeni Nur Khasanah dan segenap keluarga besar kelas F Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2010.*
- ❖ *Teman-teman PPL di SMP N 8 Pekalongan 2014 dan teman-teman KKN angkatan XXXVI di Desa Krandegan Paninggaran 2014.*
- ❖ *Teman-teman pendidik KB Cempaka Paweden Buaran Pekalongan.*
- ❖ *Almamater tercinta STAIN Pekalongan.*

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

(الحجرات 10)

“Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”

ABSTRAK

Nadia, Yani. 2014. *Implementasi Pendidikan Aswaja Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing: Dr.H.Muhlisin,M.Ag

Kata kunci: Materi Pendidikan Aswaja dan Kepribadian Muslim.

Kepribadian muslim merupakan tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam. Kepribadian muslim diartikan sebagai identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan sebagai tingkah laku lahiriah maupun sikap batiniahnya. Perkembangan ilmu selain membawa pengaruh positif juga berdampak negatif terhadap perubahan perilaku manusia dari segi moral dan kegersangan spiritual. Perkembangan ilmu ini harus diimbangi dengan pendidikan Islam yang memadai, dan pendidikan Aswaja merupakan salah satu komponen yang dimaksudkan untuk membentengi diri ditengah-tengah gempuran era globalisasi, dengan meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berkepribadian muslim. Dengan tetap melestarikan tradisi dan nilai-nilai Aswaja melalui akhlak Aswaja yaitu akhlakul karimah.

Atas dasar permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi pendidikan Aswaja, Bagaimana implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa, Bagaimana kepribadian muslim siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan wawasan tentang implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Adapun hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan teori dari kitab salaf (*Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*), namun juga diimbangi dengan pembiasaan amaliyah-amaliyah Aswaja dan penjagaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadi salah satu upaya penting yang dilakukan pengurus dan para masyayikh untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan MA Salafiyah Simbangkulon. Mencetak kepribadian muslim siswa dengan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang berkarakter *tasamuh, tawazun, i'tidal, tawasuth* dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Materi Pendidikan Aswaja Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Adapun salah satu tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat studi S₁ pada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah membantu secara administrasi atas penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi pengarahan.
3. Bapak Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Tri Astuti Haryati, M.Ag., selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
5. Bapak Drs. H. Muslikh, M.S.I., selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan beserta staf yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.
6. Bapak KH. Ahmad Syafiq, S.Ag., selaku guru pengampu Pendidikan Aswaja di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang banyak membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, kakak dan adik serta sahabat-sahabat yang telah banyak memberi motivasi dan bantuan.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklhaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazzakumullah Khairul Jaza' Jaza Kumullah Khairan Katsiran.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, Oktober 2014
Penulis



YANI NADIA
NIM. 2021110247

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PENDIDIKAN ASWAJA DAN KEPERIBADIAN MUSLIM	
A. Pendidikan Aswaja.....	22
1. Pengertian Aswaja (Ahlussunnah Wal Jama'ah)	22
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Aswaja.....	25
3. Ruang Lingkup Pendidikan Aswaja	29
4. Tujuan Pendidikan Aswaja.....	33
5. Materi Pendidikan Aswaja di Madrasah Aliyah	36

B. Kepribadian Muslim.....	37
1. Pengertian Kepribadian.....	37
2. Pengertian Kepribadian Muslim.....	38
3. Profil Kepribadian Muslim.....	40
4. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim.....	51
5. Proses Pembentukan Keprbadian Muslim.....	57

BAB III HASIL PENELITIAN DI MAS SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN

A. Profil MA Salafiyah Simbangkulon.....	61
1. Sejarah MA Salafiyah Simbangkulon.....	61
2. Latar Belakang.....	62
3. Letak Sosiografis.....	64
4. Visi, Misi dan Tujuan MA Salafiyah Simbangkulon.....	64
5. Struktur Kepengurusan.....	66
6. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik.....	68
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	68
B. Implementasi Pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon	69
C. Kepribadian Muslim Siswa MA Salafiyah Simbangkulon.....	77
1. Konsep kepribadian muslim dalam pendidikan Aswaja.....	77
2. Implementasi materi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa.....	79
3. Aspek-aspek kepribadian muslim dalam pendidikan Aswaja	80
4. Proses pembentukkan kepribadian muslim.....	81
5. Profil kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon.....	82

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Implementasi Pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon.....	86
---	----

B. Analisis Implementasi Pendidikan Aswaja dalam Membentuk Kepribadian Muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon	89
C. Analisis Kepribadian Muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran.....	98
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	Ša'	s	S(dengan titik di atasnya)
ج	Jim	j	-
ح	Ha'	h	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	Z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	r	-
ز	Zai	z	-

س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Şad	ş	S (dengan titik di bawahnya)
ض	Đad	d	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭa	t	T (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	z	Z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	-
ف	Fa	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Waw	w	-
هـ	Ha	h	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapilambang ini

			tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya'	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اي = ai	ا = ā
إ = I	او = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = Mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = f ātimah

2. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /i/ diganti dengan huruf yang samadengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy- syamsu

الرجل = ar- rajulu

السيدة = as- sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamaiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al- badī

الجلال = al-jalāl

4. Huru hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof’/.

Contoh:

أميرت = umirtu, شيء = syai’un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dan berkaitan langsung dengan segala aspek kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sehingga dalam pelaksanaannya berada pada proses keseimbangan setiap jenjang pendidikan.¹

Pendidikan pada hakikatnya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal dan intelektual. Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran berusaha untuk memadukan antara ilmu dan amal, artinya setiap ilmu pengetahuan yang sudah diketahui dapat diwujudkan dalam perbuatan yang baik atau moralitas yang baik. Apalagi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah maju pesat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Dalam kehidupan bermasyarakat, moral penting untuk diterapkan sejak kecil agar perkembangannya dapat berjalan dengan baik. Kalau melihat

¹ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 22.

² Marasudin Siregar, *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun. Suatu Analisa Fenomenologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 162.

realita yang ada pada kehidupan sekarang, sebagian moral anak-anak terganggu. Contohnya, ada sebagian anak yang kurang menghormati orang tuanya, kemudian berbicara kurang sopan dengan gurunya dan lain sebagainya. Sehingga melihat semua itu diperlukan pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak menjadi baik, yang tidak hanya mendidik anak untuk meningkatkan kemampuan akademiknya saja, namun mendidik anak yang dapat meningkatkan kemampuan emosional dan spiritualnya.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.³ Selanjutnya, proses pendidikan diartikan sebagai upaya mempersiapkan manusia muslim yang sempurna dari berbagai aspek dalam segala tingkatan pertumbuhan untuk kehidupan didunia dan akhirat dengan prinsip-prinsip dan metode-metode yang dibawa oleh Islam. Atau dengan kata lain proses kependidikan itu dilandasi oleh nilai-nilai Islami, yaitu nilai-nilai yang berorientasi religious etis (norma-norma syari'ah dan akhlakul karimah).⁴ Dan sekarang ini anak-anak modern, khususnya yang hidup dikota-kota besar sering terlampau cepat mempelajari atau mengetahui sesuatu yang sebenarnya tidak cocok atau belum sesuai dengan dirinya. Keadaan itu terutama dipacu oleh siaran-siaran radio dan televisi yang didengar dan dilihatnya, koran yang dibacanya, film

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Ed. Revisi 6, hlm. 1.

⁴ M. Djumberansjah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, 1992), hlm. 13.

yang ditontonnya dan pemanfaatan masa libur dan masa senggang yang diperlihatkan oleh orang-orang dewasa.⁵ Padahal generasi muda merupakan generasi untuk meneruskan kemajuan pendidikan dan mengharumkan nama bangsa dan menghidupkan agamanya. Maka untuk mengatasi semua itu, dibutuhkan kepribadian muslim untuk menyongsong masa depan remaja yang islami.

Kepribadian muslim merupakan tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam. Kepribadian muslim diartikan sebagai identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan sebagai tingkah laku lahiriah maupun sikap batiniahnya. Tingkah laku lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, tamu, orang tua, guru, teman sejawat, sanak famili dan sebagainya. Sedangkan sikap batin seperti penyabar, ikhlas, tidak dengki, dan sikap terpuji lainnya yang didorong dari batin.

Jadi kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun falsafah hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan menyerahkan diri kepada-Nya.⁶

Bagi pelajar muslim, perlu ditanamkannya kepribadian muslim pada diri mereka supaya mereka mempunyai benteng keimanan yang kuat agar

⁵ Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 67.

⁶ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 129-130.

tidak terjerumus pada lembah-lembah kenistaan yang dapat menghancurkan masa depan remaja muslim.

Pendidikan Aswaja merupakan salah satu komponen yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berkepribadian muslim. Karena ajaran Aswaja telah mencakup ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek pendidikan tauhid, akhlak, fiqh (ibadah) dan sejarah. Dalam bidang tauhid, Aswaja tercermin dalam rumusan yang digagas oleh Imam Asy'ari dan Imam Maturidi, sedangkan dalam masalah perbuatan badaniah (fiqh) terwujud dengan mengikuti salah satu madzhab empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali), serta tasawuf mengikuti Imam Junaid Al-Baghdadi dan Imam Ghazali.⁷

Hal tersebut diharapkan mampu membentuk kepribadian muslim remaja yaitu mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, etis, jujur, dan adil (*tawasut* dan *I'tidal*), berdisiplin, berkesinambungan (*tawazun*), bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Aswaja (*amar ma'ruf nahi munkar*).⁸

Lembaga Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk akhlak para siswa dan sebagai sarana untuk mengarahkan para

⁷ Muhyiddin Abdusshomad, *Fiqh Tradisionalis: Jawaban Berbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Cet.III (Malang: Pustaka Al-Bayan, 2005), hlm.3.

⁸ *Ibid*, hlm. 3.

siswa untuk mencapai martabat yang mulia. Sedangkan Aswaja merupakan jalan untuk merealisasikan pendidikan Islam yang tidak hanya dipahami sebagai doktrin yang harus di pahami dan dihafalkan saja, melainkan lebih menekankan pada penekanan dan pengalaman ajaran agama Islam secara *kaffah*.

Konsep Aswaja merupakan alternatif modal dasar untuk dijadikan pedoman dalam memotivasi dan menggerakkan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Memahami melalui konsep Aswaja ini kan dapat melahirkan substansi nilai-nilai makna yang dapat digunakan dalam menyelesaikan problematika yang berkembang ditengah kehidupan realitas pluralitas masyarakat *nahdhiyyin* khususnya, dan berbangsa serta bernegara pada umumnya, disamping tuntutan situasi dan kondisi apapun yang melingkupinya.⁹

MA Salafiyah Simbangkulon Buaran merupakan miniatur sekaligus benteng bagi keberlangsungan pendidikan yang bernafaskan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyin di Pekalongan.

MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Yayasan Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan yang didirikan dengan biaya swadaya masyarakat, sehingga sejak awal sistem pengelolaan pendidikan yang ada di MA Salafiyah Simbangkulon

⁹ Mohammad Asrori, *Studi Islam Kontemporer* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 29.

berpihak kepada pelayanan hajat masyarakat. Pengembangan MA Salafiyah Simbangkulon tergantung pada masyarakat setempat baik pengembangan fisik maupun teknik pengelolaan pendidikan.

Adapun visi dan misi MA Salafiyah Simbangkulon meliputi: a) Sebagai lembaga Tafaquh al-Din; b) Sebagai lembaga pertahanan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah; c) Sebagai pencetak sumberdaya manusia profesional berbudaya dan berakhlaqul karimah.

Dari uraian hal diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul skripsi "Implementasi Pendidikan Aswaja Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan".

Sebagaimana latar belakang diatas ada beberapa alasan penulis memilih judul tersebut antara lain:

1. Perkembangan ilmu membawa pengaruh terhadap perubahan perilaku manusia dari segi moral dan kegersangan spiritual.
2. Pendidikan Aswaja merupakan salah satu komponen yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar berkepribadian muslim.
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon dalam membentuk kepribadian muslim siswa-siswinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat di hasilkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon ?
2. Bagaimana implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon ?
3. Bagaimana kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon ?

Untuk mempermudah dalam memahami judul yang penulis buat maka istilah-istilah tentang judul ini ialah:

a. Implementasi

Artinnya pelaksanaan, penerapan.¹⁰

b. Aswaja

Aswaja (*Ahlussunnah wal Jama'ah*) merupakan pengikut ajaran yang ditempuh oleh Nabi SAW para sahabatnya dan selalu berada didalam kelompok mayoritas dari umat terdahulu.¹¹

c. Kepribadian muslim

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun falsafah hidup dan

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm.163.

¹¹ Tim Penyusun, *Polaritas Sektarian: Rekonstruksi Doktrin Pinggiran* (Kediri: Purna Siswa Aliyah, 2007), hlm.19.

kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan menyerahkan diri kepada-Nya.¹²

d. Madrasah Aliyah Salafiyah

Sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat aliyah untuk mempersiapkan para siswa, dapat atau tidak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon.
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon.
3. Untuk mengetahui kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis

¹² Abdul Khobir, *Op.Cit.*, hlm. 130

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan tentang implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim di Madrasah.
 - b. Sebagai bahan acuan dan rujukan bagi kemajuan lembaga pendidikan serta dapat dijadikan sebagai dokumentasi bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti pokok kajian yang sama.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai kajian bagi para guru untuk melakukan proses pembelajaran yang tidak hanya menitik beratkan pada aspek pengetahuan saja tetapi juga pada aspek kerohanian sebagai satu kesatuan untuk membentuk peserta didik menjadi orang yang cerdas baik dari sisi pengetahuan maupun moralitas.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada siswa MA Salafiyah Simbangkulon bahwa untuk menghadapi kehidupan di era globalisasi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan saja, melainkan juga kepribadian muslim yang baik agar selamat didunia maupu kelak di akhirat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Zuhairini dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam*, mengartikan pendidikan sebagai suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup.¹³

Pendidikan menurut Abidin Ibn Rusn dalam bukunya yang berjudul "*Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*" yaitu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah SWT sehingga menjadi manusia yang sempurna.¹⁴

Agama merupakan dasar utama dalam kehidupan manusia yang menjadi kebutuhan universal. Kaidah-kaidah yang terkandung didalamnya mengandung nilai yang sangat tinggi dalam hidup manusia, kaidah-kaidah agama merupakan norma-norma ketuhanan (*wahyu ilahiyah*) yang diturunkan melalui nabi-nabi dan rasul-Nya untuk manusia. Pada hakikatnya segala yang telah digariskan oleh agama, terutama Islam selalu baik dengan tujuan tunggal manusia yaitu membina

¹³ Zuhairini, et. Al, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.147.

¹⁴ Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet.1, hlm. 56.

manusia menentukan jalan yang baik dan benar secara vertikal dan horizontal.¹⁵

Harapan pendidikan Islam yaitu membimbing jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁶

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan keseluruhan dan kepribadian seseorang berkenaan dengan keseluruhan aspek kehidupannya. Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil. Dengan pola taqwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmaninya dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal, karena taqwa kepada Allah SWT.¹⁷

Rasulullah SAW merupakan pribadi yang sangat agung, beliau adalah manusia sempurna diatas semua makhluk yang ada, yang diutus Allah SWT ke dunia sebagai suri tauladan paling mulia untuk umat

¹⁵ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 31.

¹⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 9.

¹⁷ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. Ed.I, Cet. 9 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 31.

manusia. Semua perkataan, perbuatan dan apa yang ada didalam diri beliau adalah *uswah khasanah* (contoh yang baik) yang harus dijadikan pedoman hidup kaum muslim untuk menuju kemuliaan akhlak dan budi pekerti, sebagaimana firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“*Sesungguhnya dalam diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik bagi kalian yang selalu mengharapakan rahmat Allah dan hari kiamat, dan ia banyak menyebut Allah*”. (Al-Ahzab: 21).¹⁸

Dari ayat diatas, Allah dengan jelas menegaskan bahwa untuk menuju kepada-Nya, maka harus dengan mengikuti/meneladani Rasulullah SAW. Karena tanpa Rasulullah SAW, kita tidak akan pernah tahu tentang Tuhan dan ajaran yang sesuai dengan ajaran-Nya.

Imam Ibnu Jabir, sebagaimana dikutip dalam buku *Keagungan Rasul: Teladan Sepanjang Zaman*, menjelaskan arti ayat tersebut adalah perintah untuk meneladani Rasulullah SAW dengan tetap bersama (ajaran) beliau dimanapun berada.¹⁹

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Wicaksana), hlm. 862.

¹⁹ Abu Umar Basyir, *Keagungan Rasul: Teladan Sepanjang Zaman* (Solo: Al-Qowam, 2005), hlm.19.

Bicara tentang Aswaja, menurut Dr. KH. Ahmad Masduqi *As-Sunnah Wal Jama'ah* persis dengan *maa ana 'alaihil yauma wa ash-haabii* yaitu: a) ajaran yang dibawa, dikembangkan dan diamalkan oleh Nabi Besar Muhammad SAW; b) Ajaran tersebut telah dihayati, diikuti dan diamalkan oleh para sahabat, dan *Ahlussunnah Wal Jama'ah* adalah golongan yang berusaha selalu berada digaris kebenaran *As-sunnah Wal Jama'ah*. Secara populer dan mudah dirumuskan bahwa *Ahlussunnah Wal Jama'ah* adalah golongan yang paling setia kepada Nabi Muhammad SAW.²⁰

Aswaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Aswaja An-Nahdliyah di MA Salafiyah Simbangkulon. Yang berpedoman pada Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas sebagai sumber ajaran Islam. Dan didalam memahami agama dari sumber-sumbernya tersebut menggunakan pendekatan: a) Dibidang aqidah mengikuti paham Aswaja yang dipelopori oleh Al Asy'ari dan Al Maturidi; b) Dibidang fiqih dengan mengikuti salah satu madzhab empat (Abu Hanifah, As Syafi'i, Imam Maliki, dan Ibnu Hambali); c) Dibidang tasawuf mengikuti cara yang ditetapkan oleh Imam Al Junaidi Al Baghdadi dan Al Ghozali.

Adapun skripsi yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

²⁰ Ach Masduqi M, *Konsep Dasar Pengertian Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Surabaya: Pelita Dunia, 1994), hlm.15.

Murifah nim 232107353, 2011. Dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan)*”. Skripsi ini menjelaskan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan Aswaja (*tasamuh, tawasut, tawazun, i'tidal, dan amal ma'ruf nahi munkar*) dalam pendidikan Islam di MA Salafiyah Simbangkulon dilaksanakan dengan pembekalan teori dari kitab salaf, aktivitas ritual (amaliyah-amaliyah Aswaja) dan penjagaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran keaswajaan di MA Salafiyah Simbangkulon tidak hanya bersifat teoritis namun juga aplikatif. Adapun pelaksanaan pendidikan Islam di MA Salafiyah Simbangkulon masih menenkankan nilai keagamaan, tetap melestarikan dan menerapkannya dalam pembelajaran.²¹

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Dzawi Makarimah nim 232207120, 2010. Yang berjudul “*Peranan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kab. Pemasang*”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa dalam proses pembentukan masyarakat muslim di Desa Petarukan adalah dengan cara pembiasaan, peneladanan serta pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dilakukan pendidikan atau pelatihan

²¹ Murifah, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan)* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. vii.

sejak dini sampai pada tingkat penyempurnaan yang baik dan sesuai syariat. Kegiatan yang dilakukan organisasi NU di Desa Petarukan dengan meningkatkan silaturahmi antar warga, meningkatkan kegiatan keilmuan, meningkatkan penyiaran agama, pembangunan sarana-sarana peribadatan dan pelayanan sosial serta meningkatkan taraf kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan yang terarah. Dengan hal ini NU sebagai organisasi masyarakat keagamaan dapat membentuk masyarakat muslim.²²

Pada penelitian ini, penulis akan memfokuskan kepada materi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon dalam membentuk kepribadian muslim siswa-siswinya. Sebab, pendidikan Aswaja diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang tidak hanya mempunyai nilai-nilai akademik saja, namun bisa mempunyai nilai-nilai sosial dan spiritual yang baik. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia, yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai hamba Allah SWT.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, akan dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa pendidikan Aswaja harus mampu membentuk jati diri para siswa melalui pengajaran nilai-nilai agama

²² Dzawi Makarimah, *Peranan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kab. Pemalang* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. vii.

Islam. Hal ini diusahakan agar mereka tidak hanya memahami ajaran agama Islam saja melainkan lebih memahami bahwa ajaran agama Islam khususnya pendidikan Aswaja merupakan suatu nilai yang harus diyakini dan diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pendidikan Aswaja di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan sebagai salah satu lembaga pertahanan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah diharapkan mampu menanamkan dan mendoktrin ajaran-ajaran agama yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dapat terwujud lapis generasi yang menjunjung tinggi dan gigih memperjuangkan faham tersebut, serta menjaga kultur kehidupan kaum nahdliyin. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Aswaja dalam pendidikan Islam dirasa perlu untuk membekali siswa, guna pembentukan kepribadian yang kuat dan pembentukan muslim yang memiliki akhlak mulia ala Aswaja.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif peneliti digunakan untuk menganalisis

pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah materi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

2. Sumber Data Penulisan

Sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah bahan yang dilakukan oleh pihak yang hadir pada waktu kajian yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan sebagainya.²³

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala MA Salafiyah Simbangkulon, waka kurikulum MA Salafiyah Simbangkulon, guru pelajaran pendidikan Aswaja, siswa MA Salafiyah Simbangkulon.

²³ Syai fuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 5.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.²⁴

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip sekolah (dokumentasi), dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah untuk penelitian lapangan, antara lain:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala perilaku untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terkait materi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon yang meliputi perkembangan umum dan keadaan siswa MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm.28

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet.2, hlm. 63.

b. Metode wawancara/interview

Metode wawancara/interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam tentang pendidikan Aswaja serta bagaimana materi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa-siswinya. Interview dilakukan dengan kepala sekolah, Waka kurikulum, guru, dan siswa.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.²⁷ Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁸

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami mengingat dari intensitasnya demikian maka sifatnya mendasar dan

²⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya* (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hlm. 85.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 87.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet.2, hlm. 135.

naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.²⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan terhadap pokok permasalahan yang dikaji, maka perlu adanya sistematika penulisan sehingga akan lebih sistematis dan runtut.

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Pendidikan Aswaja dan Kepribadian Muslim, berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan Aswaja dan pembentukan

²⁹ H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hlm. 161.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

kepribadian muslim. Pembahasan tentang pendidikan Aswaja meliputi pengertian pendidikan Aswaja, prinsip-prinsip Aswaja, ruang lingkup pendidikan Aswaja, tujuan pendidikan Aswaja, dan materi pendidikan Aswaja di Madrasah Aliyah. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan kepribadian muslim meliputi: pengertian kepribadian muslim, profil kepribadian muslim, faktor yang mempengaruhi kepribadian muslim dan proses pembentukan kepribadian muslim.

BAB III Hasil penelitian pendidikan Aswaja dan kepribadian muslim siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan. Bab ini akan membahas tentang: a) Profil MA Salafiyah Simbangkulon, mencakup tinjauan historis, latar belakang, letak sosio geografis, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. b) Data tentang implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon. c) Data tentang kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon.

BAB IV Analisis, yang akan membahas tentang analisis implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon, analisis implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon dan analisis kepribadian muslim siswa MA Salafiyah Simbangkulon.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab V ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan Aswaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Serta memberikan saran kepada beberapa pihak terkait.

A. SIMPULAN

Dari pembahasan skripsi dengan judul: “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”, dapat ditarik simpulan antara lain:

1. Pendidikan Aswaja merupakan salah satu materi penting yang menjadi ciri khas pendidikan di MA Salafiyah Simbangkulon. pendidikan Aswaja menjadi muatan lokal di Madrasah yang tidak hanya memberikan materi melalui teori dalam bentuk satu jam pelajaran saja, namun juga mempraktikkannya melalui amalan-amalan yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Amalan-amalan tersebut sarat akan nilai-nilai pendidikan Aswaja dengan karakter khususnya yaitu *Tasamuh*, *Tawazun*, *I'tidal*, *Tawasuth* dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*.
2. Implementasi pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan merupakan usaha nyata dalam membentuk kepribadian muslim

siswa, selain dengan memberikan teori dalam jam pelajaran namun juga *diistiqomahkan* pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang bernafaskan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dengan mempertahankan nilai-nilai tradisional yang mengutamakan pembelajaran keteladanan dan akhlak Aswaja menjadikan siswa terbiasa dan meneladaninya hingga pada lingkungan diluar Madrasah. Sehingga apa yang ditanamkan dan diajarkan oleh para masyayikh dapat membangun kepribadian muslim siswa seutuhnya.

3. Profil kepribadian muslim siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan tercermin pada nilai-nilai pendidikan Aswaja yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut adalah: dalam bidang Aqidah, yang meliputi seluruh persoalan yang harus diimankan oleh setiap muslim. Dalam bidang Fiqih, yaitu hukum-hukum yang berkenaan dengan syari'at Islam. Dalam bidang Tasawuf, meliputi seluruh masalah tentang cara berakhlak menurut ajaran Islam. Secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Beriman dan Aqidah yang lurus
 - b. Disiplin dan Rajin Beribadah
 - c. Akhlak yang kokoh

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Aswaja diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan materi saja kepada siswa namun juga praktik amalan-amalannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk para pengurus dan masyayikh Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon diharapkan tetap konsisten melestarikan tradisi-tradisi Aswaja dilingkungan Madrasah pada khususnya dan diluar Madrasah pada umumnya.
2. Guru diharapkan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan realita sosial sehingga materi Aswaja dapat tersampaikan secara optimal. Sekaligus menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah.
3. Siswa diharapkan bisa mengoptimalkan diri dalam proses pembentukan kepribadian muslim sesuai dengan akhlak Aswaja dalam lingkungan Madrasah bahkan diluar Madrasah, sehingga siswa dapat menjadi generasi penerus yang unggul dengan Akhlak Aswaja yaitu Akhlakul Karimah.

C. PENUTUP

Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Kata demi kata dalam skripsi ini ditulis dengan penuh rasa tanggung jawab, namun harus tetap diakui bahwa kekurangan dan kesalahan sudah pasti terdapat dalam rangkaian kata dari awal hingga akhir. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap elemen dalam skripsi ini, demi kemaslahatan bersama. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. 2005. *Fiqh Tradisionalis: Jawaban Berbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Cet.III. Malang: Pustaka Al-Bayan.
- _____. 2008. *Hujjah NU: Akidah-Amaliah-Tradisi*, Surabaya: Khalista.
- _____. 2009. *Aqidah Ahlussunnah waljama'ah: Terjemah dan Syarh Aqidah al-Awam*. Surabaya: Khalista.
- Ali, H. Muhammad. 1996. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Al-Ghazaly, Muhammad. 1986. *Akhlaq Seorang Muslim*. Semarang: CV Wicaksana.
- Al-Riski, Rahmat. 2013. "Karakter Kepribadian Muslim". <http://tawazundakwah.blogspot.com/2013/04/karakter-kepribadian-muslim.html>. Diakses, 23 Mei 2014.
- Arifin, M.. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Studi Islam Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahri, Syaiful. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, Muhammad. 2010. *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Aswaja Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa MAS Hifal Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 1995. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Abu Umar. 2005. *Keagungan Rasul: Teladan Sepanjang Zaman*. Solo: Al-Qowam.
- Bukhari, Imam. 1400H. *Jami' al-Shahih, Kitab Adzan Juz I Hadits ke-631*. Maktabah Assalafiyah.
- Daradjat, Zakiyah. 1973. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Daradjat, Zakiyah dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ed. I, Cet.9. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: CV Swakrya.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Djumberansjah, M. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah.
- Hamid, Farida. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hartati, Naty, dkk.. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Huda, A.N. Nuril. 2007. *Ahlussunnah waljama'ah: Menjawab Persoalan Tradisi dan Kekinian*, cet.II. Jakarta: LDNU.
- Ibnu Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- _____. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Press.
- Ma'sum, Ali. *Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Yogyakarta: tt
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Cet.I. Jakarta: Gema Insani Press.
- Makarimah, Dzawi. 2010. *Peranan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pembentukan Masyarakat Berkepribadian Muslim di Desa Petarukan Kab. Pemalang*. Pekalongan: STAIN Press.
- Masduqi M, Ach. 1994. *Konsep Dasar Pengertian Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Surabaya: Pelita Dunia.

- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Najati, Muhammad Utsman. 2000. *Psikologi dan Tinjauan Hadits Nabi*. Jakarta: Mustaqim.
- Noor, Rohinah M.. 2010. *KH. Hasyim Asy'ari Memodernisasi NU dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, H. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramli, Imam Idrus. 2011. *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* . Surabaya: Khalista.
- Sahal Mahfud, Sahal. 2013. "Prinsip-prinsip Ajaran Aswaja". <http://sahalmahfud.wordpress.com/2013/12/31/prinsip-prinsip-ajaran-aswaja/>. Diakses, 20 Juni 2014.
- Siregar, Marasudin. 1999. *Konsep Pendidikan Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukarnawadi, Abdul Aziz. 2009. *Sabda Sufistik Upaya Memahami Nilai-nilai Islam Melalui Pendekatan Tasawuf dan Tarekat*. Yogyakarta: Mahameru.
- Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Tim Penyusun. 2007. *Polaritas Sektarian: Rekonstruksi Doktrin Pinggiran*. Kediri: Purna Siswa Aliyah

Tim PWNJ Jawa Timur. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah Ajaran Ahlussunah Wa al-Jama'ah yang berlaku di lingkungan Nahdlotul Ulama'*. Surabaya: Khalista.

Tim safari ramadhan, tt. *Membumikan Aswaja eksistensi Aswaja ditengah polemik kontroversi bid'ah*. Kediri: KESIP ponpes Lirboyo.

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Zuhairini, et. 1995. *Al, Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

Gambaran Umum Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan.

1. Bagaimana sejarah berdirinya MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
2. Apa visi, misi dan tujuan MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana letak geografis MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
4. Bagaimana struktur kepengurusan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
5. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
6. Bagaimana keadaan siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru Mata Pelajaran Pendidikan Aswaja:

1. Bagaimana kurikulum Aswaja yang ada di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
2. Seperti apa materi Aswaja yang ditawarkan pada kurikulum MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana metode pembelajaran Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
4. Bagaimana nilai-nilai Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
5. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengenalkan Aswaja secara langsung kepada siswa?
6. Bagaimana konsep kepribadian muslim dalam pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
7. Bagaimana implementasi pendidikan Asawaja dalam membentuk kepribadian muslim siswa?
8. Apa saja aspek-aspek kepriabadian muslim dalam pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
9. Bagaimana proses pembentukan kepribadian muslim siswa pada pendidikan Aswaja di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?
10. Bagaimana profil kepribadian muslim siswa di MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasmalabaya No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1340/ 2014

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : YANI NADIA

NIM : 2021110247

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK
KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANGKULON
BUARAN PEKALONGAN"**

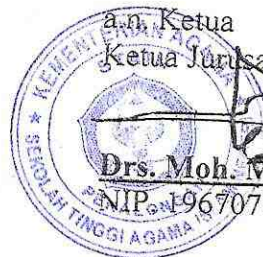
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangun No. 9, Telp. (0285) 425775, Faks. (0285) 425448, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1340/2013

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MA SALAFIYAH

di-

SIMBANGKULON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **YANI NADIA**

NIM : 2021110247

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANGKULON BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANGKULON

الْمَدْرَسَةُ السَّلَفِيَّةُ السِّمْبَانْغُكُولُون

**MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON
TERAKREDITASI A**

Alamat : Simbangkulon Gang 2 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 420082 Fax. 420082

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032/MAS/St/IX.12/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MAS Simbangkulon Kec. Buaran Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa ;

Nama : **YANI NADIA**
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 03 April 1992
NIM : 2021110247
Fak / Prodi : Tarbiyah/PAI
Jenjang Program : S1 (Strata Satu)

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada tanggal 15 Agustus s.d. 3 September 2014 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASWAJA DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu.

Pekalongan, 15 September 2014



Muslikh, M. S. I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Yani Nadia
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 03 April 1992
Agama : Islam
Alamat : Pandanarum Gg.3 Rt/Rw 03/04 no.25 Kec.
Tirto Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD N Pandanarum : Lulus Tahun 2004
2. MTs S Hidayatu Athfal : Lulus Tahun 2007
3. MAS Simbangkulon : Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan : Angkatan Tahun 2010

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasjudi
Nama Ibu : Fatimah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pandanarum Gg.3 Rt/Rw 03/04 no.25 Kec.
Tirto Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat,



YANI NADIA

NIM.2021110247